

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan perhitungan data, serta dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 29 *risk event* dan 22 *risk agent* pada perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta
2. Dari 22 *risk agent* didapatkan 3 prioritas risiko yaitu produk jadi cacat, kualitas bahan baku buruk, dan evaluasi teknis dalam prosedur kerja kurang, yang dimana prioritas – prioritas risiko tersebut ditentukan melalui prinsip pareto 60:40 yang berarti dengan menangani 40% penyebab risiko dapat meminimalisir 60% risiko yang terjadi di perusahaan berdasarkan 3 nilai ARP tertinggi.
3. Dari 3 prioritas risiko tersebut didapatkan 7 strategi penanganan risiko yang kemudian dilakukan pemeringkatan dari yang tertinggi yaitu melakukan pengecekan mesin secara rutin (PA3), membenahi mesin yang rusak (PA2), memberikan *feedback* kepada supplier bahan baku (PA4), memberikan pelatihan kepada tenaga kerja (PA1), melakukan pengecekan ulang kualitas bahan baku sebelum diproses ke mesin (PA6), melakukan evaluasi rutin di setiap divisi perusahaan (PA7), melakukan pengetesan bahan baku (PA5).

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dihasilkan beberapa rekomendasi yang diperuntukkan untuk pihak perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta dan untuk peneliti selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Handuk Aditex Bangun Cipta
 - a. Memberikan program pelatihan kerja kepada karyawan perusahaan
 - b. Mengaplikasikan strategi penanganan risiko yang sudah didapatkan berdasarkan penelitian penulis

2. Penelitian selanjutnya

- a. Melakukan penelitian risiko menyangkut aspek lingkungan kerja
- b. Melakukan penelitian terhadap dampak strategi penanganan risiko yang telah diterapkan

